

**PENERAPAN MODEL *JIGSAW* DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGRI 4 BANDA ACEH**

ARTIKEL

Diajukan Oleh

**RIZKY SULTAN
NIM. 180209050**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

**PENERAPAN MODEL JIGSAW DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 BANDA ACEH**

ARTIKEL

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh,

RIZKI SULTAN
NIM. 180209050

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y
Pembimbing,



Mulia, M.Ed
NIP. 197810132014111001

**PENERAPAN MODEL JIGSAW DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 BANDA ACEH**

ARTIKEL

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana(S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal:


Senin, 23 Desember 2024M
21 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua


Sekretaris



Mulia, M.Ed
NIP. 197810132014111001


Amil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 19930624202012016

Penguji I,

Penguji II,


Syahidan Nurdin, M.Pd
NIP. 198104282009101002


Misbahul Jannah, M.Ed., Ph.D
NIP. 19820304200512004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. H. Safrul Mardani, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021974071003

llk



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Sultan
NIM : 180209050
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Jigsaw dengan Menggunakan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 16 Desember 2024

Yang Menyatakan,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penerapan Model *Jigsaw* dengan Menggunakan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan artikel ini serta penyusunan artikel ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian artikel ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Mulia, M.Ed selaku Sekretaris prodi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun kepada penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Ibu Nurul Hidayah, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswa untuk melakukan penelitian di SD Negeri 4 Banda Aceh.

6. Ibu Fuza Simaharani, S.Pd selaku guru kelas IV dan seluruh dewan guru dan staf di SD Negeri 4 Banda Aceh yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yaitu Bapak Syukri dan Ibu Nuraini, S.Pd., Gr sebagai orangtua hebat yang telah menjaga, mendidik, membimbing, menasehati penulis dari kecil hingga sampai sekarang serta kepada adik kandung saya Syukri yang telah mendo'akan serta memberikan dukungan, kasih sayang sepenuhnya agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
8. Kepada teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan penuh, semangat, dan perjuangan kepada penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap serta berdo'a kepada Allah SWT agar membalas kebaikan-kebaikan dan memudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

Banda Aceh, 16 Desember 2024

Penulis,

AR - RANIRY

Rizky Sultan

PENERAPAN MODEL JIGSAW DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 BANDA ACEH

Rizki Sultan¹, Mulia²

^{1,2}PGMI, FTK, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

¹ 180209050@student.ar-raniry.ac.id, ² mulia.munir@ar-raniry.ac.id

ABSTRACT

The results of observations that research found when learning Indonesian occurred when students had difficulty understanding the material presented and got an average score below 70. In fact, the teacher used models and media in learning. However, it is less varied and does not affect student learning outcomes. Therefore, there needs to be improvement with action so that students are active and learning outcomes increase. So, researchers conducted research on the application of the jigsaw model using PowerPoint media to improve the learning outcomes of class IV students at SD Negeri 4 Banda Aceh by describing teacher activities, student activities and learning outcomes in applying the jigsaw model with Power Point media in class IV with the type of research used. is Classroom Action Research (PTK) and data through observation sheets of teacher activities, student activities and tests. Next, the data was analyzed using the percentage of compliance with the success criteria. So, the results in the first cycle of teacher activities received a score of 79.03. Meanwhile, cycle II got a score of 95.96. Furthermore, observation of student activities in cycle I received a score of 79.03. Meanwhile, the cycle got a score of 95.96 and the learning results for cycle I had an average score of 55 so it was not complete. Meanwhile, the average score for cycle II was 95 and was completed. It can be concluded, the jigsaw model with power point media can increase teacher activity, student activity and learning outcomes in class IV SD Negeri 4 Banda Aceh

Keywords: Jigsaw Learning Model, Learning Outcomes, Media Power Points

ABSTRAK

Hasil observasi yang penelitian temukan saat pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan dan mendapat nilai rata-rata dibawah 70. Padahal, guru menggunakan model dan media dalam pembelajaran. Tetapi, kurang bervariasi dan tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh Sebab itu, perlu adanya perbaikan dengan tindakan agar siswa aktif dan meningkatnya hasil belajar. Sehingga, peneliti melakukan penelitian tentang penerapan model jigsaw menggunakan media powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh dengan mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam menerapkan model jigsaw dengan media power point dikelas IV dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan data melalui lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes. Selanjutnya data dianalisa dengan

persentase kesesuaian kriteria keberhasilan. Maka, hasilnya pada aktivitas guru siklus I mendapat nilai 79,03. Sedangkan, siklus II mendapat nilai 95,96. Selanjutnya, observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat nilai 79,03. Sedangkan siklus II mendapatkan nilai 95,96 dan hasil belajar siklus I nilai rataannya yaitu 55 sehingga belum tuntas. Sedangkan, siklus II rataannya yaitu 95 dengan sudah tuntas. Dapat disimpulkan, model jigsaw dengan media power point dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar di kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar, Media Power Point

A. Pendahuluan

Pembelajaran membantu proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan peserta didik, bermakna sebaris kejadian sudah terancangkan, diatur dengan sangat jelas mempengaruhi serta memberikan dukungan pada saat proses pembelajaran yang bersifat konkrit. Hakikat pembelajaran yaitu salah satu yang saling berhubungan antara guru dengan siswa, dimana seorang guru tersebut dapat merubah karakter siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran adalah guru yang berkedudukan sebagai seorang fasilitator dan akan memberikan fasilitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung, guru akan membentuk keadaan pembelajaran yang sangat menarik serta dapat menyampaikan materi dan tujuan yang akan dipelajari dengan

sangat baik dan juga menyampaikan strategi seperti apa yang ingin digunakan dalam pemeriksaan perkembangan siswa dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem yang membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran juga dikatakan sebuah hubungan pengajar atau guru bersama murid diluar kelas belajar maupun pada saat belajar mengajar berlangsung. untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan kemudian memunculkan semangat siswa dalam belajar guru haruslah menjadi fasilitator yang fungsinya untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Sebab itulah, dalam pembelajaran guru harus mempunyai model dan media yang menarik perhatian siswa untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang efisien dan

efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar serta ada pendapat lain mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, bingkai, dan lain sebagainya adalah contoh dari sebuah media dalam pendidikan.

Dapat disimpulkan, dalam proses pembelajaran guru harus menguasai media dan model pembelajaran. Dengan adanya alat bantu tersebut maka proses pembelajaran akan terlihat efektif dan akan memunculkan semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain menggunakan alat bantu yaitu berupa media, untuk memperoleh pembelajaran yang efektif guru juga bisa menerapkan model-model pembelajaran.

Model pembelajaran sebuah rancangan yang dipergunakan untuk menjadi arahan pada saat pembelajaran dalam kelas yang akan dilaksanakan. Dengan demikian model pembelajaran merupakan rencana yang sudah disusun

kemudian digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu salah satu model yang efektif dalam proses pembelajaran tematik yaitu model pembelajaran tipe jigsaw.

Model pembelajaran jigsaw merupakan teknik pembelajaran kooperatif dengan siswa belajar dalam kelompok dan bertanggung jawab atas penggunaan materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota kelompoknya. Dengan demikian, model pembelajaran jigsaw adalah pembelajaran kelompok dimana setiap anggota bertanggung jawab atas penguasaan materi tertentu dan mengajarkan kepada anggota kelompok setelah mempelajari dengan anggota kelompoknya masing - masing.

Model pembelajaran Jigsaw merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan persoalan tertentu. Untuk dapat menguasai semua materi pelajaran maka peserta didik harus saling

tergantung dengan teman satu timnya. Dengan demikian, peserta didik harus dapat bekerja sama dalam kelompok untuk dapat memahami materi pelajaran melalui kerja sama dalam memahami materi pelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw, perlu ada bantuan dengan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar dapat menyampaikan pesan informasi sesuai maksud dan tujuan pembelajaran. Sebab itulah, media pembelajaran sangat penting dalam membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan serta kompetensi dalam pembelajaran agar siswa fokus terhadap pembelajaran dengan guru menerapkan media pembelajaran yang sesuai dikelas.

Media pembelajaran yang diterapkan dalam penerapan model pembelajaran ini adalah media power point. Media pembelajaran power

point dapat menarik minat belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, sehingga ketika hasil belajar siswa memuaskan maka media pembelajaran yang berupa power point efektif digunakan oleh guru ketika pembelajaran jarak Jauh. Perlu untuk diketahui bahwa pembelajaran power point memiliki banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunaannya, sehingga siswa akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada power point. Penerapan model jigsaw dengan media power point dengan baik dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Tingkatan belajar siswa dikelas dapat dilihat dari hasil belajar di akhir pembelajaran. Hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan dan setiap siswa pasti memiliki hasil belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, guru harus mampu dalam menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran hingga

dapat membuat siswa mudah memahami materi yang disampaikan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan penerapan model pembelajaran jigsaw dapat menumbuhkan siswa yang lebih kreatif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam memahami materi untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal peneliti dikelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh peneliti menemukan pada saat pelajaran Bahasa Indonesia terlihat saat guru menjelaskan materi transitif dan intransitive masih sangat banyak yang kurang memperhatikan pelajaran, ada yang berbicara, ada juga yang mengganggu temannya. Bahkan, siswa terlihat bosan dengan pelajaran yang disampaikan yang membuat dampak buruk bagi siswa yang mana siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari dengan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan terlihat saat diberikan soal masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP dengan rata-rata dibawah 70.

Peneliti melihat bahwa guru sudah menggunakan model dan media dalam proses pembelajaran hanya saja model dan media masih kurang bervariasi seperti yang

digunakan saat pembelajaran hanya dengan diskusi dan ceramah dan media yang digunakan yaitu buku cetak berbentuk buku bacaan yang penuh dengan tulisan dan media yang tidak sesuai dengan materi yang ada di youtube membuat siswa kurang menarik memperhatikan pelajaran. Sebab, pembelajarannya jenuh dan bosan membuat siswa kurang aktif dan berdampak pada hasil belajar yang didapatkan oleh siswa kelas IV masih dibawah KKTP.

Kegiatan pembelajaran diatas harus dilakukan perbaikan dengan guru harus mampu menerapkan model dan media sesuai kebutuhan dan keinginan siswa. Sebab, model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Menuntut guru melakukan adanya perbaikan serta tindakan dengan model pembelajaran tipe jigsaw yang membuat siswa lebih aktif

dan berdiskusi serta menggunakan media powerpoint akan dapat mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh

Terlihat bahwa hasil belajar yang baik dapat dilihat dari adanya penggunaan model yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. pemilihan model yang tepat mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga hasil belajar dapat lebih meningkat dari adanya kegiatan belajar sehingga memperoleh pengetahuan dan perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik lagi yang didukung penelitian Vera Mardina dengan judul Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 3 Aceh Besar dengan hasil bahwa hasil belajar siswa yang optimal dapat diperoleh dengan menggunakan media yang kreatif dalam pembelajaran dan pemilihan model yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh sebab itu, peneliti ingin melihat proses pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang anggotanya terdiri dari

empat sampai lima peserta didik dengan karakteristik yang berbeda-beda.

Perbedaan dengan penelitian saya yaitu dari tindakan yang dilakukan, kelas yang menjadi subjek penelitian serta penggunaan media yang digunakan yaitu kalau penelitian sebelumnya yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III. Sedangkan, penelitian saya siswa kelas IV serta juga adanya penggunaan media powerpoint. Sedangkan, pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan media apapun. Selanjutnya, didukung penelitian Sofiyana, dkk dengan judul peningkatan berkomunikasi melalui model pembelajaran jigsaw terlihat bahwa dalam penelitiannya tentang rendahnya keterampilan berkomunikasi peserta didik di kelas V di SD Negeri Tingkir Lor 02 kota salatiga, sedangkan fokusnya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik kelas V pada pembelajaran IPS dengan mengimplementasikan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dari hasil penelitian terdapat bahwa model pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi peserta

didik sehingga berpengaruh pada hasil pembelajaran.

Perbedaan dengan penelitian saya yaitu dari tindakan yang dilakukan, kelas yang menjadi subjek penelitian serta pelajaran yang diambil yaitu kalau penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada siswa kelas V pada pelajaran IPS. Sedangkan, penelitian saya Tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Maka, peneliti melakukan penelitian berjudul Penerapan Model Jigsaw dengan menggunakan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh dengan tujuan dapat mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model jigsaw dengan menggunakan media media power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV serta dapat mengidentifikasi peningkatan hasil belajar dalam penerapan model jigsaw dengan menggunakan media power point untuk meningkatkan hasil belajar

siswa di kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bertujuan adanya tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar siswa secara praktis dan memecahkan permasalahan dengan menerapkan ide-ide yang ada ke dalam praktek, sehingga sarana pendidikan dan pengetahuan semakin baik.

Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi masalah dan sumber masalah, merumuskan masalah, menyusun rencana pemecahan masalah (*planning*), melaksanakan kegiatan penelitian (*acting*), mengamati (*observing*), dan merefleksi (*perenungan*) yang mencakup analisis, dan penilaian terhadap proses tindakan, hasil pengamatan, dan hasil tindakan) sampai menemukan masalah atau pemikiran baru.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan dengan merumuskan masalah atau

memperbaiki situasi, dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilannya. Siklus atau putaran dalam PTK adalah satu kali proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Dalam pelaksanaan PTK terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus mencerminkan kondisi tertentu baik dilihat dari aspek permasalahan yang dikaji maupun hasil belajar

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan, peneliti akan menentukan langkah dengan menyusun rancangan penelitian pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan model jigsaw, lalu menyusun modul ajar dengan model jigsaw beserta LKPD, media pembelajaran, Kemudian, menyusun instrument penilaian dengan menyiapkan lembar

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan perencanaan yang akan berlangsung didalam kelas dengan segala rancangan pembelajaran dengan menggunakan model dan media yang sudah ada. Kemudian, peneliti memberikan tes untuk

mengetahui hasil yang diperoleh pada siklus pertama dan pada siklus selanjutnya.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi, pengamat mengamati setiap peristiwa dan kegiatan yang terjadi didalam kelas pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa. Selanjutnya pengamat dan peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan tersebut.

4. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi, tahap ini adalah tahap dimana peneliti dapat merefleksikan hasil semua tindakan dan evaluasi pembelajaran berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan. Kemudian, hasil dari evaluasi diskusi dan dinyatakan dengan direfleksikan agar dapat dilanjutkan kesiklus berikutnya untuk adanya perbaikan

Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV di SD Negeri 4 Banda Aceh dengan pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa secara langsung dengan tujuan

untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru sesuai yang telah direncanakan terhadap kegiatan belajar mengajar. Kemudian, soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa yang terdiri dari 10 butir soal pada setiap siklus dan untuk instrumen yang digunakan, yaitu:

Lembar soal tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang berkaitan dengan indikator yang telah disusun pada modul ajar dan lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan pendekatan sesuai dengan model jigsaw dan adanya indikator-indikator yang dinilai oleh rekan sejawat dan pengamat untuk diberikan tanda chek list pada lembar observasi. Selanjutnya, data dianalisis untuk aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus persentase.

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa, F = frekuensi aktivitas guru/siswa, n = Jumlah seluruh aktivitas guru dan siswa

Selanjutnya, Analisis hasil belajar berdasarkan nilai rata-rata

ketuntasan belajar individual adalah lebih dari indikator keberhasilan belajar secara klasikal adalah minimal 80 % dari jumlah ketuntasan siswa secara individual dengan rumus ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase ketuntasan belajar siswa

F = jumlah siswa yang tuntas

n = jumlah siswa keseluruhan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, pada siklus pertama sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan pada tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran, maka dari itu peneliti harus melanjutkan kesiklus selanjutnya, yaitu melakukan tindakan pada siklus kedua untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya dan yang perlu di lihat dalam penelitiannya yaitu:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi guru pada siklus I dan siklus II yang di rancang sesuai dengan Modul Ajar siklus I dan siklus II diketahui bahwa aktivitas guru meningkat pada setiap siklusnya pada penerapan model jigsaw dengan media power point. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas guru yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.1. Diagram Hasil Aktivitas Guru

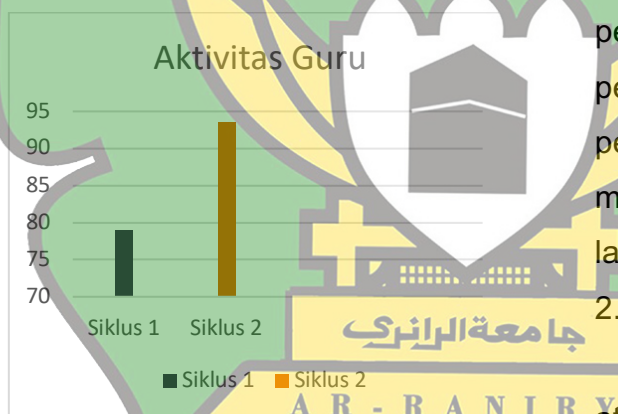


Diagram di atas adalah hasil dari aktivitas guru selama proses pembelajaran dalam dua siklus, di dalam pengelolaan proses pembelajaran dari dua siklus sudah menandakan adanya kenaikan. Dapat dilihat dari gambar grafik di atas dari nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 79 yang berkategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 93,54 yang

berkategori baik sekali. Pada siklus I kegiatan guru dalam proses pembelajaran masih ada kelemahan dan kekurangan, maka dari itu guru melakukan perbaikan dari kelemahan dan kekurangan di siklus II.

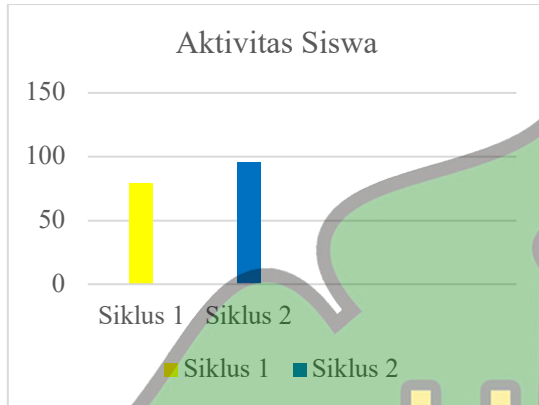
Dengan adanya peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II maka dikatakan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan pada standar proses pendidikan bagi guru yang mana berfungsi sebagai pedoman dalam membuat perencanaan program pembelajaran dan pedoman untuk mengimplementasikan program di lapangan.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan pada aktivitas siswa di siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran menggunakan penerapan model jigsaw dengan media power point, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun pada setiap siklusnya kemampuan aktivitas siswa yang diperoleh dari

pengamatan atau observasi dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar 4.2 Diagram Hasil
Aktivitas Siswa**



Gambar 4.2. adalah hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada dua siklus yang menandakan adanya peningkatan dari aktivitas siswa. Dapat dilihat pada grafik di atas dengan nilai yang diperoleh di siklus I yaitu 79,03 yang berkategori baik. Sedangkan, pada siklus II yaitu 95,96 kategori sangat baik. Dari hasil data yang pengamat ambil dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model jigsaw. Peningkatan pada aktivitas siswa meningkat karena adanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan di siklus sebelumnya. Dengan adanya peningkatan ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.

Dapat disimpulkan, bahwa penerapan model jigsaw dengan media power point dapat membantu siswa terlibat secara optimal dalam pembelajaran tematik baik secara kelompok maupun secara individu, dapat dilihat dari hasil belajar siswa adanya peningkatan pada aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Maka, dikatakan pemahaman siswa semakin meningkat dan telah berhasil melakukan pembelajaran dengan baik dan juga sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas belajar, dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan, siswa yang memiliki kemampuan rendah biasanya cenderung malas dalam belajar, mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas.

Siswa yang memiliki kemampuan tinggi biasanya memiliki pengetahuan lebih dibandingkan yang memiliki kemampuan rendah, sehingga pengetahuan yang lebih

banyak tersebut dapat merubah sikap siswa lebih baik seperti lebih aktif dalam belajar, lebih rajin, lebih semangat dan lain-lain.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model jigsaw dengan media power point, peneliti melakukan test pada setiap akhir pembelajaran. Test yang diberikan pada setiap akhir pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Setelah hasil test terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran di SD Negeri 4 Banda Aceh yaitu 70.

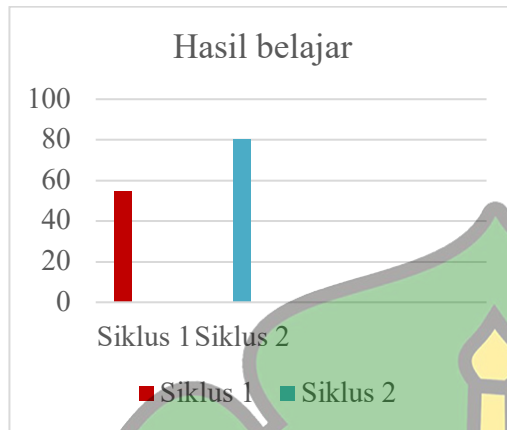
Setiap siswa dinyatakan tuntas belajarnya atau ketuntasan individu, jika nilai yang didapatkan mencapai KKM yang telah ditentukan. Test yang diberikan kepada siswa yaitu sebanyak dua kali yaitu pada siklus I dan siklus II, setiap siklus akan mengalami peningkatan dengan penerapan model jigsaw dengan media power point. Test hasil belajar pada siklus I terdapat 11 siswa yang masuk dalam ketuntasan individu dari 20 siswa dengan rata-rata 55%, dan 9 siswa yang tidak mencapai

ketuntasan individu pada siklus I dengan rata-rata 45%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

Untuk mengatasi hal itu guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran supaya siswa aktif, kreatif dan mandiri dalam pembelajaran.

Test hasil belajar pada siklus II dapat diketahui bahwa, siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa dari 20 siswa dengan rata-rata 80%, dan 4 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individu pada siklus II dengan rata-rata 20%. Karena proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan klasikal dengan kategori sangat baik sekali. Dapat disimpulkan, bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh dengan penerapan model jigsaw dengan media power point dinyatakan tuntas. Untuk hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini:

Gambar 4.3. Diagram Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan diagram gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 25%. Maka, dapat disimpulkan penerapan model jigsaw dengan media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 4 Banda Aceh diperkuat dengan pernyataan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua jenis, yaitu intern adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstran adalah faktor yang ada diluar individu.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Penerapan Model jigsaw dengan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Banda Aceh

dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan model jigsaw dengan media power point pada pembelajaran tematik pada tiap siklus mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 79,03 kategori baik. Kemudian, dapat meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 95,96 dengan kategori sangat baik dan untuk aktivitas siswa penerapan model jigsaw dengan media power point pada tiap siklus mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pada siklus I yaitu 79,03 kategori baik. Kemudian, dapat meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 95,96 dengan kategori sangat baik. Bahkan, untuk hasil belajar siswa dengan penerapan model jigsaw dengan media power point dilihat dari nilai post-test setiap siklusnya mengalami peningkatan dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ahmad Mufit, Kholik dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Arief Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IFKIP Semarang.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Endang Sri Wahyuningsih. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Gusnarib Wahab, Rosnawati. 2020. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Hamzah, Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Milawati, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan {KTSP})*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Naniek, Endang. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Novita Sariyani, Puji Winarti, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran/* Jawa Barat: Edu Publisher
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sanjaya. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sudirman dan Rosmini Maru. 2016. *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persida.
- Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zainal Aqib. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Jurnal :

- Desi. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Inpafi*, Vol.2, No.2.

Fajar Historia, B Fitri Rahmawati, dkk.

2020. "Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring", *Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*. Vol 4.

Normina. 2017. "Pendidikan Dalam Kebudayaan", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Volume 15.

Reni Syahputra. 2020. Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 3.

Saiful Asep Alfazr, Diah Gusrayani, Dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol.1, No.1.

Syalendra Putra. 2016. "Manajemen Pembelajaran Matematika Metode Jigsaw Pada Siswa". *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 1.